

**KAJIAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN WISATA SITU GUNUNG DI  
KECAMATAN KADUDAMPIT KABUPATEN SUKABUMI**

**TUGAS AKHIR**

*Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota  
dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Pasundan*



Oleh.  
Eneng Della Wiranti Putri Supono  
NRP : 183060023

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
2023**

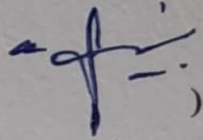
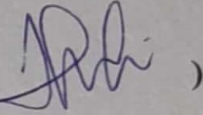
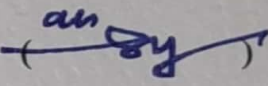
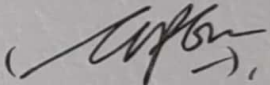
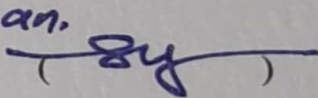
**KEBUTUHAN PENGEMBANGAN WISATA SITU GUNUNG DI  
KECAMATAN KADUDAMPIT KABUPATEN SUKABUMI**

Oleh :

Eneng Della Wiranti Putri Supono

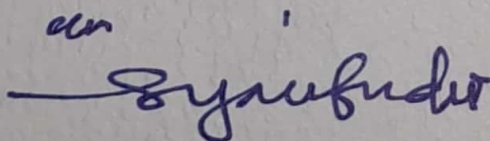
NRP. 183060023

**Menyetujui :**

- |                  |                                     |   |
|------------------|-------------------------------------|---|
| 1. Pembimbing I  | : Ir. Supratignyo Aji, M.T.         | (  )   |
| 2. Pembimbing II | : Meyliana Lisanti, S.T., M.Si.     | (  )   |
| 3. Penguji I     | : Dr. Ari Djatmiko, Ir., M.T.       | (  )  |
| 4. Penguji II    | : Apriadi Budi Raharja, S.T., M.Si. | (  ) |
| 5. Ketua Sidang  | : Dr. Ari Djatmiko, Ir., M.T.       | (  ) |

**Mengetahui,**

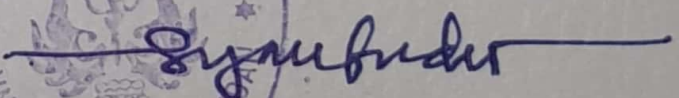
Koordinator Kerja Praktik dan Tugas  
Akhir,



Dr. Ir. Firmansyah, M.T.

Ketua Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota





Deden Syarifuddin, ST., M.T.

## ABSTRAK

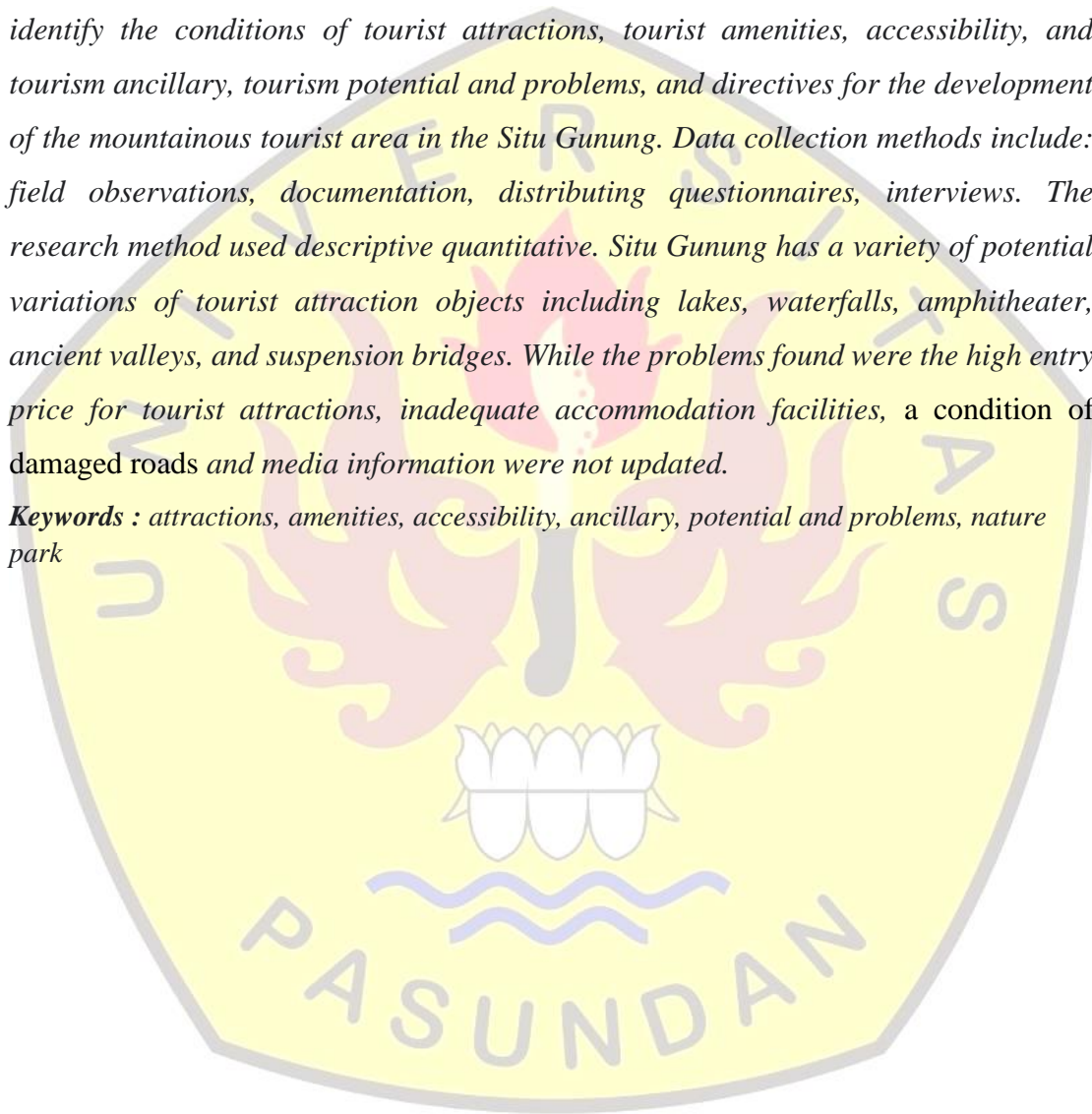
Wisata Alam Situ Gunung merupakan salah satu tujuan wisata unggulan yang memiliki potensi yang cukup besar sebagai objek daya tarik utama di Kabupaten Sukabumi, kawasan ini berada di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi atraksi wisata, amenitas wisata, aksesibilitas, dan *ancillary* wisata, serta potensi dan masalah wisata, dan Usulan pengembangan kawasan wisata situ gunung. Metode pengumpulan data meliputi; observasi lapangan, dokumentasi, penyebaran kuesioner, wawancara. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Dilihat dari komponen wisata, situ gunung memiliki beragam potensi objek daya tarik diantaranya danau, curug sawer, amphiteater, lembah purba, dan suspension bridge. sementara masalah yang ditemukan adalah tarif harga masuk daya tarik wisata yang mahal, sarana akomodasi yang kurang, terdapat kondisi jalan yang rusak dan media informasi sosial media yang kurang up to date.

**Kata Kunci** : Atraksi, amenitas, aksesibilitas, *ancillary*, taman wisata alam, potensi dan masalah

## **ABSTRACT**

*Situ Gunung Nature Tourism is one of the leading tourist destinations with considerable potential as a major attraction in Sukabumi Regency, This area is located in the Mount Gede Pangrango National Park area. The aims of this study was to identify the conditions of tourist attractions, tourist amenities, accessibility, and tourism ancillary, tourism potential and problems, and directives for the development of the mountainous tourist area in the Situ Gunung. Data collection methods include: field observations, documentation, distributing questionnaires, interviews. The research method used descriptive quantitative. Situ Gunung has a variety of potential variations of tourist attraction objects including lakes, waterfalls, amphitheater, ancient valleys, and suspension bridges. While the problems found were the high entry price for tourist attractions, inadequate accommodation facilities, a condition of damaged roads and media information were not updated.*

**Keywords :** *attractions, amenities, accessibility, ancillary, potential and problems, nature park*



## DAFTAR ISI

### COVER

**ABSTRAK**..... ii

**ABSTRACT**..... 3

**DAFTAR ISI**..... 4

**DAFTAR TABEL** .....Error! Bookmark not defined.

**DAFTAR GAMBAR**.....Error! Bookmark not defined.

**BAB I PENDAHULUAN**..... 7

1.1 Latar Belakang..... 7

1.2 Rumusan Masalah..... 9

1.3 Tujuan dan Sasaran .....Error! Bookmark not defined.

1.3.1 Tujuan .....Error! Bookmark not defined.

1.3.2 Sasaran .....Error! Bookmark not defined.

1.4 Ruang Lingkup.....Error! Bookmark not defined.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah .....Error! Bookmark not defined.

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi .....Error! Bookmark not defined.

1.5 Metode Penelitian .....Error! Bookmark not defined.

1.5.1 Metode Pendekatan .....Error! Bookmark not defined.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data .....Error! Bookmark not defined.

1.5.3 Metode Analisis .....Error! Bookmark not defined.

1.5.4 Matriks Analisis .....Error! Bookmark not defined.

1.5.5 Matriks Variable Penelitian .....Error! Bookmark not defined.

1.5.6 Kerangka Berfikir .....Error! Bookmark not defined.

1.6 Batasan Studi .....Error! Bookmark not defined.

1.7 Kerangka Analisis .....Error! Bookmark not defined.

1.8 Sistematika Pembahasan .....Error! Bookmark not defined.

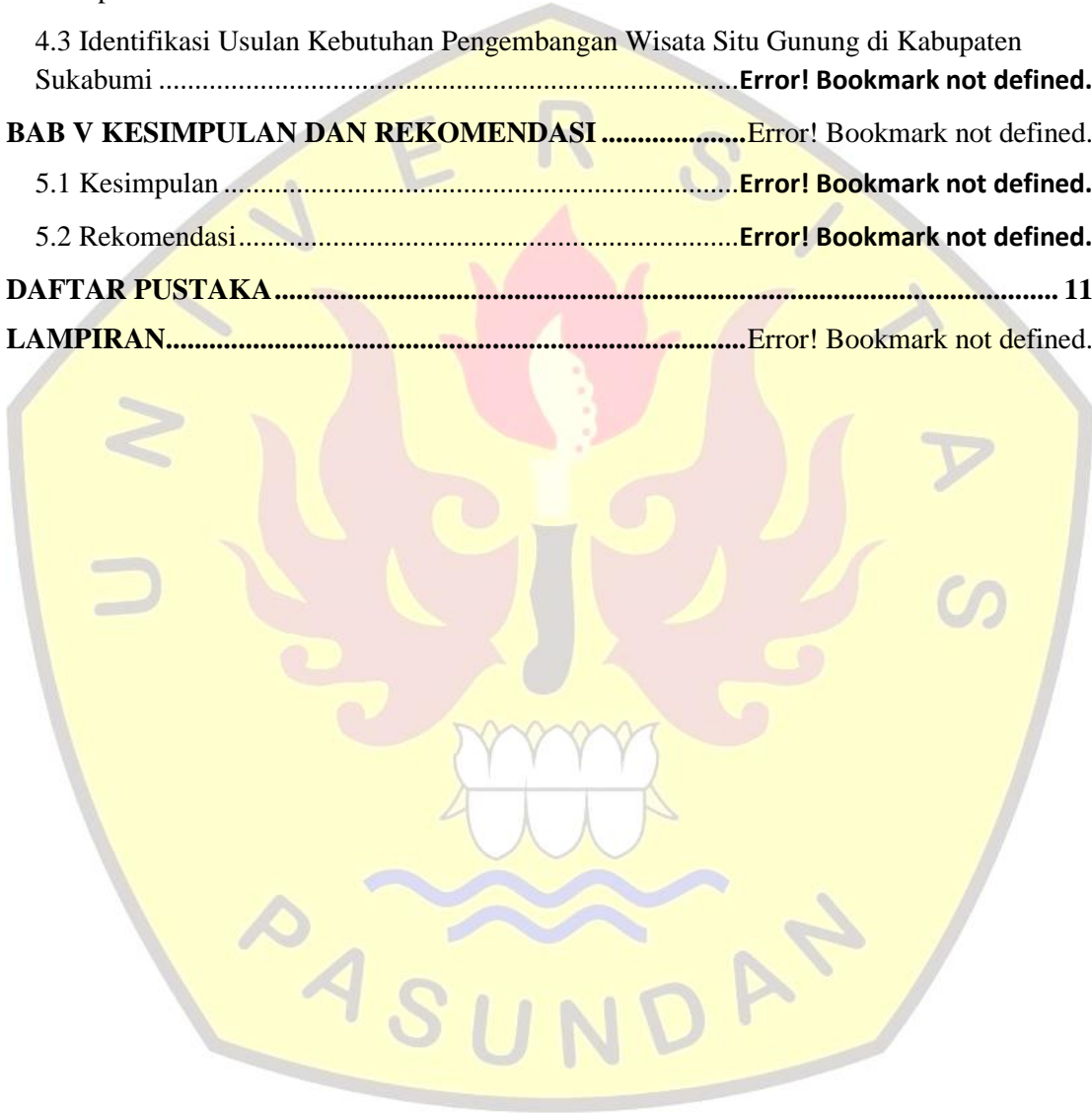
**BAB II TINJAUAN TEORI**.....Error! Bookmark not defined.

2.1 Pariwisata.....Error! Bookmark not defined.

2.2 Objek wisata.....Error! Bookmark not defined.

2.3 Jenis Jenis Wisata .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Komponen Pariwisata 4A .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Wisatawan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Potensi Wisata.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7 Wisata Alam.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8 Arahan Kebijakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8.1 Undang – Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8.2 Undang – Undang No 5 Tahun Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hutan Dan Ekosistemnya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8.3 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.13/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2020 Tentang Pembangunan Sarana Dan Prasarana Wisata Alam Di Kawasan Hutan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8.4 Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Rencana Ruang Wilayah Kabupaten Sukabumi Tahun 2012 – 2032	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8.5 Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi No. 10 Tahun 2010 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPARDA) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.9 Matriks Variable .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.10 Studi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Gambaran Umum Kebijakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Gambaran Umum Kawasan Wisata Situ Gunung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1 Kondisi Wisata Alam Situ Gunung Berdasarkan Komponen 4A ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2 Persepsi Pengunjung Terhadap Aktivitas Wisata	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Identifikasi Kondisi Eksisting Wisata Situ Gunung di Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1 Kondisi Eksisting Kategori Perhitungan Berdasarkan Persepsi Pengunjung....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2 Kondisi Eksisting Atraksi Wisata Alam Situ Gunung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.1.3 Kondisi Eksisting Amenitas Wisata Situ Gunung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4 Kondisi Eksisting Aksesibilitas Wisata Situ Gunung	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.5 Kondisi Eksisting Ancillary Wisata Situ Gunung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Identifikasi Potensi Dan Masalah Wisata Situ Gunung di Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Identifikasi Usulan Kebutuhan Pengembangan Wisata Situ Gunung di Kabupaten Sukabumi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Rekomendasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai macam kekayaan alam dan kehidupan hayati yang sangat beragam, sehingga dapat digunakan sebagai produk utama yang mendukung perekonomian negara (Muhammad, 2010). Pengembangan pariwisata di suatu daerah memerlukan sumber daya yang cukup, termasuk sumber daya alam yang tersedia serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik untuk mengelola dan memajukan pariwisata di wilayah masing-masing. Potensi dan keberagaman sumber daya alam yang ada dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik. Sebagian besar dari sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi berbagai objek wisata. Pengembangan sektor pariwisata dapat dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan melibatkan semua sektor lainnya, dengan memperhatikan nilai-nilai budaya, keberlanjutan, dan pelestarian lingkungan. Mengingat bahwa Indonesia memiliki keindahan alam dan kekayaan seni budaya yang menjadi faktor utama daya tarik wisatawan yang berkunjung, potensi pariwisata di negara ini dapat menarik perhatian untuk dikembangkan lebih lanjut (Pendit, 2002: 66).

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No 15 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2025 berisikan mengenai rencana pembangunan KSSP untuk kawasan pariwisata cagar budaya Cianjur - Sukabumi sebagai daya tarik wisata sekunder salah satunya yaitu Kawasan wisata situ gunung. Kawasan wisata situ gunung merupakan salah satu kawasan wisata alam di Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi yang terkenal akan panorama alamnya, situ gunung terletak berada di dalam zona intensif pemanfaatan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP), pada Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : SK 3683/Menhut-VII/KUH/2014 bahwa Taman Nasional Gunung Gede Pangrango memiliki luas 24.270,80 Ha. Kemudian luas kawasan wisata situ gunung memiliki luas sebesar 2.315,79 Ha dengan jumlah 10,4% dari seluruh kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Dalam



Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukabumi Tahun 2012 – 2032 bahwa Kecamatan Kadudampit termasuk kedalam Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) Cicurug – Sukabumi – Sukalarang yang ditetapkan sebagai pertumbuhan ekonomi dengan sistem kegiatan PPK Cisaat yang memiliki fungsi utama sebagai pusat pelayanan penunjang kawasan pariwisata dan kawasan konservasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Kawasan Wisata Situ Gunung terletak di area konservasi yang dikembangkan dengan fokus utama pada konsep ekowisata, sesuai dengan prinsip pelestarian dalam pengembangan pariwisata alam yang diatur dalam Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam.

Kawasan Wisata Situ Gunung merupakan salah satu kawasan pariwisata yang berbasis alam, maka perlu dilakukannya pengembangan, perawatan dan pengelolaan yang tepat. Objek Wisata Situ Gunung dapat dilihat dari kondisinya belum memiliki daya saing yang begitu kuat, sementara untuk potensi daya tarik wisata yang dimiliki sudah cukup beragam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan pengembangan area pariwisata alam dengan memperluas fasilitas-fasilitas pariwisata sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1994 dimana peraturan ini mengatur pengelolaan pariwisata alam di zona penggunaan tanah nasional, taman hutan, dan taman wisata dengan membatasi pembangunan maksimum hingga 10%. Kawasan wisata Situ Gunung memiliki potensi alam yang memukau dan dapat dikembangkan sebagai destinasi pariwisata yang menarik bagi pengunjung. Kondisi kawasan wisata situ gunung diperlukan dorongan untuk mengetahui potensi dan masalah kawasan wisata sebagai daya tarik wisata dalam perencanaan yang diharapkan memberikan dampak positif terhadap budaya dan lingkungan sekitarnya. Sehingga tujuan peneliti untuk mengkaji lebih jauh Daya Tarik Objek Wisata Situ Gunung yang terdapat di wilayah pengembangan kawasan wisata Kabupaten Sukabumi dengan melihat kondisi atraksi wisata, amenitas, aksesibilitas, ancillary serta potensi dan masalah yang ada di kawasan wisata tersebut.

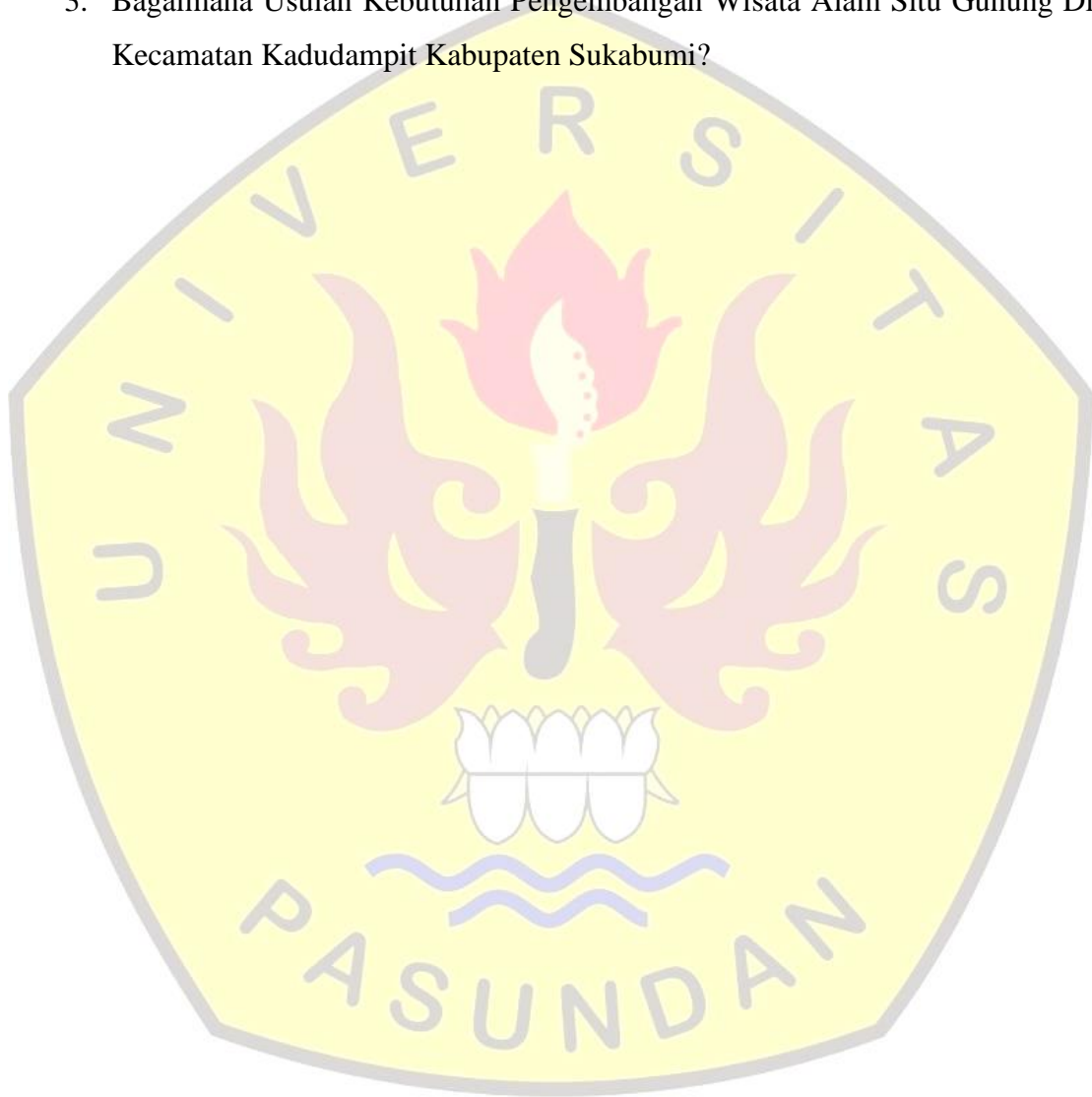
## 1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Sukabumi secara keseluruhan memiliki banyak obyek wisata yang memberikan dukungan terhadap pendapatan, serta mempunyai sumber daya alam dan keanekaragaman kepariwisataan. Menurut RPJMD Kabupaten Sukabumi 2016 – 2021 diketahui bahwa konsentrasi wisatawan dalam berkunjung ke Kabupaten Sukabumi untuk berwisata ke pantai sedangkan untuk daya tarik pegunungan belum menjadi minat utama bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No 15 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2025 berisikan mengenai rencana pembangunan KSSP untuk kawasan pariwisata cagar budaya Cianjur - Sukabumi sebagai daya tarik wisata sekunder salah satunya yaitu Kawasan wisata situ gunung. Kawasan situ gunung merupakan salah satu kawasan pariwisata yang berbasis alam, maka perlu dilakukan pengembangan, perawatan dan pengelolaan yang tepat. Objek Wisata Situ Gunung dilihat dari kondisinya belum memiliki daya saing yang begitu kuat, sementara potensi daya tarik wisata yang dimiliki cukup beragam.

Selain itu, permasalahan lainnya pada pengamatan observasi lapangan wisata situ gunung dalam komponen pariwisata yaitu terdapat kondisi jalan menuju objek wisata memiliki jalan yang berlubang atau rusak di beberapa titik ruas jalan yang dimana belum dalam kondisi baik. Kendaraan Angkutan umum rute Cisaat – Kadudampit tersedia di jalur jalan utama, wisatawan yang akan mengunjungi kawasan wisata situ gunung dapat menggunakan kendaraan angkutan umum. Namun, kendaraan angkutan umum hanya ada di waktu tertentu. Terdapat fasilitas wisata yang masih belum memadai di beberapa titik lokasi seperti jaringan telekomunikasi untuk jaringan internet tersedia hanya ada pada area tertentu saja dan untuk jaringan telepon sudah ada namun di beberapa titik dengan jaringan tertentu seperti indosat dan telkomsel. Dalam pengelolaan wisata situ gunung masih kurang *up to date* untuk menyampaikan informasi dalam mempromosikan wisata baik di sosial media maupun di *website*.

Dengan demikian, Berdasarkan permasalahan diatas terdapat pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana Kondisi Eksisting Wisata Alam Situ Gunung Di Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana Potensi Dan Masalah Pengembangan Wisata Situ Gunung Di Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi?
3. Bagaimana Usulan Kebutuhan Pengembangan Wisata Alam Situ Gunung Di Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi?



## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti MB. *Identifikasi Komponen Daya Tarik Pariwisata Pantai Motong Desa Permai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 2021.
- An LT, Markowski J, Bartos M. 2018. *The comparative analyses of selected aspects of conservation and management of Vietnam's national parks*. Nature Conservation 25: 1-30.
- An LT, Markowski J, Bartos M, Rzenca A, Namiecinski P. 2019. *An evaluation of destination attractiveness for nature-based tourism: Recommendations for the management of national parks in Vietnam*. Nature Conservation 32: 51-80..
- Apriyono, Taupik. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Resort Sarongge*. IPB. Bogor
- Aznoora Osman, Nadia Abdul Wahab, Mohammad Hafiz Ismail, "Development and Evaluation of an Interactive 360° Virtual tour for Tourist Destinations", Journal of Information Technology Impact, Vol 9, No. 3, pp. 173-182, 2009
- Bappeda Prov Jabar. 2016. Rencana Besar Pengembangan Destinasi Wisata Kelas Dunia Provinsi Jawa Barat. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat
- Burhan, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danamik, Janianton dan Weber, Helmut. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM
- Dryon Taluke, Ricky S, M Lakat, Amanda Sembel. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 6 no 2.

- Gusmalina Indarti, Era Triana, Toni Eriawan. *Identifikasi Daya Tarik Wisata Nagari Koto Gadang sebagai Wisata Pedesaan di Kabupaten Agam*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 2019.
- H. D. Pratiwi, H. Wahyono. *Daya Tarik Waduk Diponegoro sebagai sarana rekreasi*, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 2017.
- Habaora, F., Riwukore, J. R. ., & Yustini, T. 2021. *Kondisi Eksisting Destinasi Pariwisata Pantai Lasiana Kota Kupang Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Kelembagaan, Dan Ekosistem Pariwisata*. Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia, 15(2), 103–115.
- Ismadarmanto (2017). *Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.
- Ismayanti. (2009). Pengantar Pariwisata. Jakarta, IND: PT. Grasindo
- Kodhyat. 2013. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Malang.
- Muhlis Nondo. *Identifikasi Daya Tarik Objek Wisata Kawasan 17 Pulau Riung Kecamatan Riung Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Kehutanan, 2019.
- Muthiah Jadda. 2010. *Kinerja Pengelolaan Dan Strategi Pengembangan Wisata Alam Situ Gunung Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Skripsi. Bogor: Fakultas Kehutanan. IPB.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar.
- Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2025
- Pendit, N. (2003). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita

Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Kerja Sama Pengembangan Dan Pengelolaan Daya Tarik Wisata

Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi No. 10 Tahun 2010 Tentang Rencana Induk

Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sukabumi 2005 – 2025

R. D Putri, Ardiansyah, Arief A. 2019. *Identifikasi Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Picung Ditinjau Dari Aspek Produk Wisata Di Muara Aman Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu*, Fakultas Teknik. Universitas Sriwijaya.

Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: PT. Alfabeta

Ridwan, M dan Aini, W. (2019). *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.

Romeo R., Russo, L., Parisi F., Notarianni M., Manuelli S. and Carvao S., UNWTO. 2021. *Mountain tourism – Towards a more sustainable path*. Rome, FAO.

Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Suwantoro, 2002. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Suwena, I Ketut dan I.G.N Widyatmaja. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar : Udayana University.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syf. Husniah, Nana Novita Pratiwi, Gusti Zulkifli Mulki. *Identifikasi Objek Dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Di Ekowisata Cinta Mangrove Park*. Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, 2019.

Undang – undang No. 26 tahun 2007 Tentang Penataan Ruang

Undang – Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Utari Komarani, Ombo Satpradja dan Messalina L. *Identifikasi dan Penilaian Daya Tarik Wisata Alam (Studi Kasus di Taman Ujung Kulon)*. Jurnal Kehutanan, 2015.

Wardianta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

Warpani, S. P. & Warpani, I. P. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB

World Tourism Organization and Asian Development Bank 2022, *COVID-19 and the Future of Tourism in Asia and the Pacific*, UNWTO, Madrid.

Yoeti, A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Yoeti, A. (2002). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata (Cetakan Pertama)*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Yoeti, A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata (Cetakan Kedua)*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita

Yuanjaya, Pandhu. *Pengembangan Ekowisata Taman Nasional Alas Purwo*. Jurnal Administrasi Publik, 2020.